

ABSTRAK

Menjaga kesehatan mata perlu ditanamkan sejak dini. Kurangnya istirahat otot mata akan menyebabkan miopia. Kejadian ini akibat akomodasi yang tidak efektif dari hasil otot mata yang lemah dan tidak stabil. Ketidakstabilan otot mata disebabkan oleh aktivitas yang sering dalam menonton TV yang berlebihan dalam sehari tanpa istirahat. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh intensitas nonton TV terhadap kejadian miopia pada siswa kelas VI di SDN Urangagung Sidoarjo

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya semua siswa kelas VI di SDN Urangagung Sidoarjo sebesar 80 siswa. Sampel sebesar 67 responden, diambil dengan teknik sampling *Simple Random*. Instrumen dengan observasi. Variabel independen intensitas nonton TV dan Variabel dependen kejadian miopia. Data dianalisis dengan uji statistik *man whitney* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 67 responden hampir setengahnya (32.8%) memiliki intensitas nonton TV sering, dan sebagian besar (64.2%) memiliki kejadian miopia terjadi miopi. Hasil uji *man whitney* $\rho = 0,003$ artinya ada pengaruh intensitas nonton TV terhadap kejadian miopia pada siswa kelas VI di SDN Urangagung Sidoarjo.

Simpulan penelitian siswa kelas VI di SDN Urangagung Sidoarjo yang memiliki intensitas nonton TV sering kemungkinan besar terjadi miopi. Diharapkan orang tua memberikan pendidikan yang baik dalam memberikan filter untuk melihat TV dengan jarak dan batas yang aman.

Kata kunci : intensitas nonton TV, kejadian miopia, siswa